

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami situasi keuangan perusahaan dengan tepat dan juga digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan dalam perusahaan (Khonadakar & Fahim, 2014). Penentuan strategi perusahaan mempunyai efek jangka panjang terhadap kelangsungan bisnis sehingga sangat perlu untuk menganalisis informasi akuntansi. Banyak perusahaan yang telah mengalami kebangkrutan karena informasi akuntansi tidak akurat dan disalahgunakan, misalnya saja seperti perusahaan Enron dan WorldCom. Perusahaan harus benar-benar memperhatikan proses pembuatan informasi akuntansi agar dapat bermanfaat dan tidak disalahgunakan. Kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan karena sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja bisnis. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini, yang berarti dibutuhkan tata kelola TI sebagai bagian dari keseluruhan tata kelola perusahaan (Al-zwyalif, 2013).

Menurut Manic Sacer & Oluic (2013), agar sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan sukses serta dapat mengambil keputusan bisnis yang rasional maka dibutuhkan kualitas informasi yang memadai. Dalam sebuah perusahaan, informasi merupakan kunci kesuksesan ekonomi dan dapat dikatakan sebagai salah satu asset perusahaan yang paling penting. Glazer juga

menjelaskan bahwa perusahaan yang sukses mengintegrasikan strategi TI dengan strategi bisnis perusahaannya pasti juga berfokus dengan informasi yang mereka dapatkan (dalam Manic Sacer & Oluic, 2013).

Tata kelola TI dapat meningkatkan keamanan dan stabilitas dari sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan manfaat dari informasi akuntansi yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan (Lim, 2013). Menurut Lim, dengan adanya teknologi informasi maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan, meningkatkan efisiensi dengan cara mengurangi *cost*, meningkatkan keamanan dari berbagai macam *fraud*, dan juga meningkatkan kecepatan penyajian informasi akuntansi yang diperlukan.

Menurut *Information Technology Governance Institute* (2003), tata kelola TI sebenarnya adalah tanggung jawab dari dewan direksi dan manager di perusahaan. Hal tersebut dikarenakan tata kelola TI merupakan bagian penting dalam tata kelola perusahaan untuk mendukung dan mengembangkan strategi maupun tujuan dari perusahaan tersebut. Menurut Lurie (2004), dengan menggunakan tata kelola TI maka akan ada kerangka yang jelas untuk mengevaluasi seluruh proses dan teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Pada umumnya perusahaan menggunakan teknologi berbasis sistem untuk mendukung proses akuntansinya. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peranan yang penting dalam pengambilan keputusan di sebuah perusahaan (Manic Sacer & Oluic, 2013). Selain itu, AICPA (*American Institute of Certified Public*

Accountants) menjelaskan bahwa akuntansi sebenarnya merupakan sistem informasi dan penerapan dari seluruh teori ekonomi yang disajikan dalam bentuk angka. Hal tersebut menyebabkan sistem informasi akuntansi menjadi bagian dari keseluruhan sistem informasi dimana tujuan utamanya untuk penentuan keputusan bisnis. Sebuah perusahaan yang memiliki tata kelola TI yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut (Al-zwyalif, 2013). Oleh sebab itu salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh tata kelola TI terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan, khususnya perusahaan di Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nicolau menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas sistem informasi akuntansi yang baik pada akhirnya informasi akuntansi yang dihasilkan dapat berkualitas, berupa informasi yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan di sebuah perusahaan (dalam Al-zwyalif, 2013). Selain itu, penelitian terdahulu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Komala (2012) yang menekankan adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal tersebut juga telah dibuktikan oleh Al-zwyalif (2013) dimana pada penelitian yang dia lakukan di Jordan, dimensi tata kelola TI yang digunakan yaitu *value delivery and strategic alignment, risk management, resource management, performance measurement*. Penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Al-zwyalif (2013) di Jordan. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu adanya perbedaan sampel yang digunakan. Sampel pada penelitian ini adalah manajer keuangan, manajer IT, dan auditor internal pada

perusahaan di Semarang. Hal ini bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penemuan yang ditemukan oleh Al-zwyalif (2013). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola TI Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi Melalui Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari keadaan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola TI berpengaruh terhadap manfaat informasi akuntansi melalui kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai dampak langsung tata kelola TI terhadap manfaat informasi akuntansi perusahaan-perusahaan di Semarang, yang hubungannya dapat dimediasi oleh kualitas sistem informasi akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Riset

Untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan riset terdahulu yang dibatasi pada sampel yang digunakan hanya perusahaan di Jordan.

2. Bagi Praktik

Untuk memberikan gambaran kepada para manajer di perusahaan mengenai pentingnya peran tata kelola TI yang dapat meningkatkan manfaat informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan. Hal tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai teori dan hipotesis yang dikembangkan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional

dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data / uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi distribusi jawaban dari responden, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

